

A STUDY OF THE NEW PERSPECTIVE
ON PAULINE TEACHING OF JUSTIFICATION BY FAITH
IN SELECTED WRITING OF NICHOLAS THOMAS WRIGHT

(SEBUAH STUDI MENGENAI PERSPEKTIF BARU DARI PENGAJARAN
RASUL PAULUS TENTANG PEMBENARAN MELALUI IMAN DARI
TULISAN-TULISAN TERBATAS OLEH
NICHOLAS THOMAS WRIGHT)



OLEH:
KISSINGER SITUMEANG
NIM: S2.03.12.01

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ABDI ALLAH
PACET, MOJOKERTO
AGUSTUS 2015

A STUDY OF THE NEW PERSPECTIVE
ON PAULINE TEACHING OF JUSTIFICATION BY FAITH
IN SELECTED WRITING OF NICHOLAS THOMAS WRIGHT

(SEBUAH STUDI MENGENAI PERSPEKTIF BARU DARI PENGAJARAN
RASUL PAULUS TENTANG PEMBENARAN MELALUI IMAN DARI
TULISAN-TULISAN TERBATAS OLEH
NICHOLAS THOMAS WRIGHT)



TESIS INI DISERAHKAN
KEPADA DEWAN PENGAJAR
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ABDI ALLAH
UNTUK MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER ARTIUM

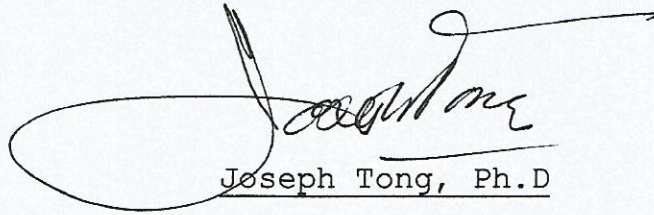
OLEH:
KISSINGER SITUMEANG
NIM: S2.03.12.01

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ABDI ALLAH
PACET, MOJOKERTO
AGUSTUS 2015

Diterima Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Magister Artium
Sekolah Tinggi Teologi Injili Abdi Allah

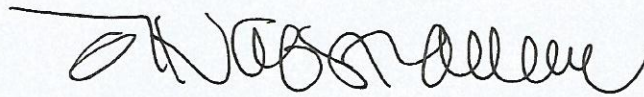
Pada Tanggal

12 Agustus 2015



Joseph Tong, Ph.D

Dosen Pembimbing I

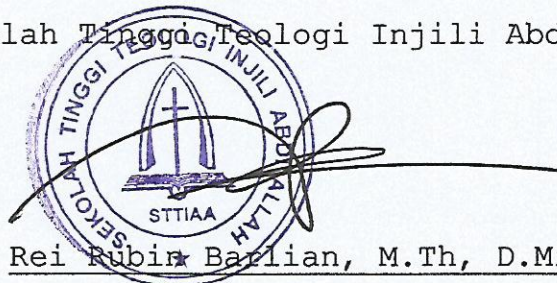


Ana Budi Kristiani, S.Sn., M.M., M.Th.

Dosen Pembimbing II

Mengesahkan:

Sekolah Tinggi Teologi Injili Abdi Allah

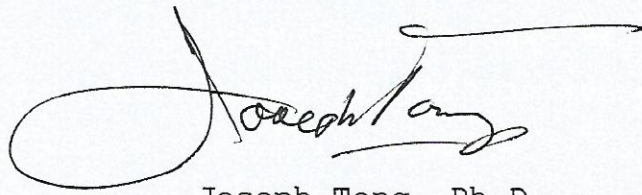


Rei Rubin Barlian, M.Th, D.Min.

Ketua

Diujikan di depan Dewan Penguji
Sekolah Tinggi Teologi Injili Abdi Allah
Pada Tanggal 12 Agustus 2015

Dewan Penguji:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Joseph Tong', with a large loop on the left and a horizontal line extending to the right.

Joseph Tong, Ph.D
Penguji I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rei Rubin Barlian', with a large loop on the left and a horizontal line extending to the right.

Rei Rubin Barlian, M.Th, D.Min
Penguji II

ABSTRAK

Kalimat yang dicetuskan Marthin Luther "*justification by faith*" 500 tahun yang lalu, telah dipakai oleh tokoh-tokoh reformasi dalam membangun doktrin gereja. Bahkan kata ini dikatakan sebagai *articulus stantis et cadentis ecclesiae*, artinya dasar dimana kelangsungan atau kehancuran gereja dipertaruhkan. Jauh sebelum Marthin Luther, pemahaman tentang keselamatan hanya melalui iman, sudah dicetuskan oleh Agustinus pada abad ke 7. Agustinus mengatakan bahwa *justificare* berarti "membuat benar". Agustinus menyakini orang berdosa dijadikan benar di dalam pembenaran Kristus dalam diri orang berdosa.

Dari sini Marthin Luther membangun sistematika iman orang percaya (*sola fide*). Keselamatan hanya melalui iman percaya kepada Kristus saja. Konsep ini seolah-olah menjadi sentral dari seluruh isi protes Martin Luther melawan gereja Roma Katholik. Keselamatan bukan karena usaha manusia dan keselamatan bukan hanya di dalam gereja.

Lalu berkembang di dalam sistematika teologi John Calvin, kedaulatan Allah dan teologi anugerah, pembenaran melalui iman dipahami sebagai imputasi Kristus di dalam diri orang berdosa.

Penulisan thesis ini diawali dengan sebuah keprihatinan terhadap fakta bahwa munculnya mazhab baru dalam menafsirkan surat-surat Paulus, berbeda dengan pemikiran tokoh-tokoh reformasi. Dikenal dengan nama *New Perspective on Paul* (NPP). Sejarah pemikiran reformasi memahami tulisan Paulus khusus mengenai *justification by faith* dalam surat-suratnya, adalah bahwa Paulus mempertanyakan dan menegur jemaat bahwa perbuatan baik tidak akan menyelamatkan. Hanya melalui iman saja manusia bisa diselamatkan. Iman kepada Yesus Kristus. Bahkan perbuatan menjalankan hukum Taurat bukan menyelamatkan. Namun menurut pemahaman NPP *justification by faith* atau pembenaran oleh iman yang dikatakan oleh Paulus bukanlah seperti yang dipahami oleh reformator. Paulus hanya mempertanyakan ibadah seperti sunat dan makanan, bukan kepada pelaksanaan hukum Taurat.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Tujuan penelitian ini dipaparkan dalam bab per bab berikut ini. Di dalam bab satu, dipaparkan memberikan latar belakang mengapa topik ini diangkat, lalu

rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, definisi istilah, asumsi penelitian, metodologi dan sistematika penulisan.

Berikutnya memaparkan munculnya ide bantahan dari Krister Stendahl, yang mengatakan bahwa agama Yahudi bukanlah agama legalis, seperti yang dipahami oleh tokoh reformator. Metode rekonstruksi Yudaisme abad pertama yang mereka gunakan, diklaim sebagai metode yang salah karena menggunakan metode anakronistik. Teori ini terus berkembang dan muncullah istilah *The New Perspective* yang dicetuskan oleh James Dunn, dalam sebuah sesi kuliahnya pada bulan November 1982.

NPP mencoba menguraikan sejarah dan konsep dasar pemikiran Paulus dari konsep yang berbeda dari pemikiran tokoh-tokoh reformasi, yang menurut mereka selalu membaca tulisan Paulus dari sisi *moral guilt*, di mana pergumulan dengan dosa moral dan juga pemahaman Paulus terhadap Yudaisme yang legalistik.

Sebagai pokok pembahasan penulisan karya ini dipaparkan pemikiran Nicholas Thomas Wright dianggap oleh penulis sebagai tokoh penting NPP disamping juga mewakili kalangan Injili. Wright menghasilkan banyak tulisan dan mempengaruhi banyak teolog dari kalangan Injili dan Reformed.

Wright mengaburkan konsep kebenaran Allah karena dipandang sebagai sesuatu konsep hukum atau perjanjian, bukan dipandang sebagai anugerah yang diberikan di dalam Yesus Kristus. Baginya Injil "adalah proklamasi Ketuhanan Yesus, yang bekerja untuk membawa orang ke dalam keluarga Abraham, sebagai keluarga kovenan Allah. Injil bukan dianggap sebagai kekuatan Allah yang menyelamatkan orang percaya, melalui iman percaya kepada Kristus.

Dengan demikian, perlu dengan cermat mengkritisi pemikiran NPP agar kiranya pemahaman mengenai peran perbuatan manusia dalam keselamatan (*justification by works*) yang dicoba untuk direkonstruksi, adalah sesuatu yang mustahil.

ABSTRACT

The sentence that sparked by Martin Luther "justification by faith" 500 years ago, has been used by reformers to build church doctrine. Even the word is said to be *articulus stantis et cadentis ecclesiae*, that is the basis on which the survival or destruction of the church is at stake. Long before Martin Luther, understanding about salvation through faith, has been said (triggered) by Augustine in the 7th century. Augustine said that *justificare* means "make it right". Augustine believed sinners were made righteous in justification of Christ in the sinner.

From thus Martin Luther build systematic faith of the believer (*sola fide*). Salvation through faith in Christ alone. This concept seems to be central to the entire contents of the Martin Luther protest against the Roman Catholic Church. Salvation is not due to human endeavor and safety not only in the church.

Then develop in systematic theology of John Calvin, the sovereignty of God and the theology of grace, justification by faith is understood as the imputation of Christ in the sinner.

This thesis begins with a concern about the emergence of new schools in interpreting Paul's letters, in contrast with the thinking of reformers. Known as the New Perspective on Paul (NPP). The history of thought from reform tradition understand Paul's writings specifically about justification by faith in his letters, is about Paul questioned and reprimanded the church that good deeds will not save. Only through faith alone man can be saved. Faith in Jesus Christ. Even the act of keeping the law is not saved. However understanding of NPP about justification by faith said by Paul was not the same as understood by the reformers. Paul was only questioned worship such as circumcision and the food, not the implementation of the law.

This study used a qualitative research methodology with the study of literature approach.

In chapter one, providing background on why this topic is raised, the formulation of the problem, research objectives, research limitations,

the definition of the term, assumption the research, methodology and systematics of writing.

Next will be explained about objection raised by Krister Stendahl, who said that the Jewish religion is not a legalist religion, as understood by prominent reformers. He claimed that first century Judaism reconstruction that they use are wrong, because using anachronistic method. This theory continues to evolve and the term New Perspective comes from James Dunn, in a lecture session in November 1982.

NPP tried to describe the history and basic concepts of Paul's thought different from the thought reform tradition, which always read the writings of Paul in terms of moral guilt, which struggles with a moral sin and also Paul's understanding of the legalistic Judaism.

The subject of the writing of this paper described the thought of Nicholas Thomas Wright which considered by the authors as an important figure of NPP while also representing the Evangelical circles. Wright produced many writings and affect many theologians of the Evangelical and Reformed.

Wright obscure the concept of God's justification because it is seen as a concept of law or agreement, is not regarded as a gift given in Jesus Christ. For him the Gospel "is the proclamation of the lordship of Jesus, which works to bring people into the family of Abraham, a covenant family of God. Scripture is not regarded as the power of God that saves the believer, through faith to believe in Christ.

Thus, NPP though about human role in the salvation need to be carefully scrutinize as imposiblle.